

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis beban kerja dengan metode *workload analysis* pada pekerja di PT. XYZ menunjukkan terdapat 6 operator yang mengalami beban kerja berlebih karena dari hasil perhitungan beban kerja melwati batas normal yaitu di atas 100%. Pada stasiun kerja pemotongan , operator 4 dan 8 memiliki beban kerja sebesar 105,27% dan 104,93%. Pada stasiun kerja *welding & bending*, operator 11 dan 12 memiliki beban kerja sebesar 104,78% dan 103,61%. Pada stasiun kerja finishing operator 15 dan 17 memiliki beban kerja sebesar 112,91% dan 100,28%. Selain itu, 11 tenaga kerja lainnya tidak mengalami keadaan beban kerja berlebih dengan hasil WLA berkisar antara 94%-98% pada operator 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 14, dan 16.
2. Berdasarkan hasil analisis dari penentuan kuantitas tenaga kerja optimal dengan metode *work force analysis* diketahui bahwa tingkat persentase absensi pada PT. XYZ sebesar 1,143% dan karena PT. XYZ tidak terdapat perputaran tenaga kerja maka persentase LTO sebesar 0%. Hasil dari analisis WFA menunjukkan bahwa perusahaan harus melakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 6 orang dengan rincian penambahan TK pada SK pemotongan yang semula dikerjakan oleh 5 orang menjadi 7 orang, SK *welding & bending* yang semula dikerjakan oleh 4 orang menjadi 6 orang, dan terakhir pada SK *finishing* yang semula dikerjakan oleh 5 orang menjadi 7 orang. Jadi, jumlah tenaga kerja yang optimal pada PT. XYZ adalah sebanyak 6 orang.
3. Analisis biaya sebagai opsi alternatif Pabrik dalam membuat keputusan demi mencapai tingkat produktif yang optimal yang dilakukan guna mendapatkan biaya minimum dalam rangka membantu mengurangi pengeluaran perusahaan. Hasil analisis biaya menunjukkan alternatif yang

dapat dipilih dengan biaya terendah adalah dengan melakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 6 orang dengan pembagian 2 orang pada SK pemotongan, 2 orang pada SK *bending & welding* dan 2 orang pada SK *Finishing* sebesar Rp. 57.803.054. Biaya ini hanya belum termasuk dengan biaya pelatihan dan penambahan alat atau mesin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penelitian yang dapat diberikan kepada Pabrik, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis beban kerja secara berkala guna mengetahui kuantitas tenaga kerja yang optimal, agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang merupakan akibat dari tidak dapat memenuhi permintaan.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis tambahan dengan memperhatikan biaya untuk penambahan alat atau mesin agar biaya yang harus dikeluarkan dapat diketahui secara detail.